
ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP RETURN SAHAM SAAT PANDEMI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2021

Raymond Adi Tannara
Universitas Widya Kartika

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan menguji dan menganalisis pengaruh parsial dan simultan dari *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* saat pandemi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 38 perusahaan yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan untuk sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 20 untuk pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Price to Book Value* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Ketika tiga variabel tersebut di uji secara simultan, maka dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Kata kunci : *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Price to Book Value*, dan *Return Saham*.

Abstract

This research was conducted for the purpose of testing and analyzing the partial and simultaneous effects of Return On Assets, Return On Equity, and Price to Book Value on Stock Returns during a pandemic in banking companies listed on the IDX in 2020-2021. The sample selection in this study used a purposive sampling method. There are 38 companies that match the criteria that have been determined for the research sample. The analysis technique used in this study is multiple linear regression using SPSS version 20 for data processing. The results of the study show that: Return On Assets, Return On Equity and Price to Book Value partially have no significant effect on stock returns in banking companies listed on the IDX. If these three variables are tested simultaneously, it can be said that these three variables simultaneously have no effect on stock returns in banking companies listed on the IDX.

Keywords : *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Price to Book Value*, and *Return of Stocks*.

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya investor melakukan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Investor mengharapkan *return* saham yang tinggi. *Return* saham adalah tingkat keuntungan dari dana atau modal yang diinvestasikan oleh investor pada perusahaan. Dalam manajemen investasi, *return* dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu, *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang terwujud (*realized return* atau *actual return*).

Dalam menganalisis saham dapat dilakukan dengan menganalisa fundamental perusahaan. Analisis fundamental yaitu mempelajari kondisi perusahaan dalam hal keuangan, maupun operasional serta prospek ke depannya. Beberapa teknik yang dapat diterapkan untuk mengevaluasi perusahaan diantaranya yaitu analisis ratio. Rasio yang dapat digunakan dalam menganalisis yaitu menggunakan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *PBV (Price to Book Value)*.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. *Return*

On Assets atau disebut juga sebagai ROA adalah Tingkat suatu pengembalian atas aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar persentase ROA maka semakin besar pula *return* yang akan diberikan oleh perusahaan. Pernyataan peneliti tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Friska Evianna Siburian (2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Return on Equity (ROE) adalah salah satu variabel yang terpenting untuk dilihat investor sebelum mereka berinvestasi terhadap suatu perusahaan. Investor tentunya akan lebih senang dengan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik karena semakin baik kinerja keuangan berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* sesuai harapan investor salah satunya adalah ROE ini. Meningkatnya ROE suatu perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga *return* saham perusahaan juga akan meningkat. Hal ini berarti semakin tinggi *Return On Equity (ROE)* suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula *return* saham yang dihasilkan. Pernyataan peneliti tersebut didukung oleh hasil dari penelitian Nikita Vireyto (2017) menyatakan dalam penelitiannya *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Price to Book Value Ratio (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar dari saham tersebut. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar kelipatan dari nilai pasar saham dengan nilai buku per lembarnya. *Price to Book Value* dapat dijadikan indikator untuk mengukur dan memilah saham yang berpotensi tumbuh dimasa yang akan datang, sehingga investor bisa mendapatkan *return* sesuai harapannya. Pernyataan peneliti tersebut didukung oleh hasil dari penelitian Tri Laksita Asmi (2014) menyatakan dalam penelitiannya *Price to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini yang mendorong penulis termotivasi untuk menganalisis dan menguji *return* saham dengan menggunakan analisis rasio yang telah diuraikan diatas.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena data *Return On Assets (X1)*, *Return On Equity (X2)* dan *Price to Book Value (X3)* terhadap *Return Saham (Y)* yang diperoleh berupa data kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Metode ini merupakan penelitian empiris dimana data-data yang diolah dalam bentuk numerik yang dapat dihitung dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data sekunder, dimana data-data tersebut sudah diolah oleh pihak perusahaan dan diterbitkan untuk umum dalam bentuk laporan keuangan.

Populasi menurut Sugiyono (2004:72) “adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2021. Jumlah populasinya sebanyak 46 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2021 sebanyak 38 perusahaan.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah sebelumnya sebelum didapatkan oleh peneliti. Sumber data dari penelitian adalah laporan keuangan tahunan

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2021, didapatkan dari laman web *www.idx.co.id* dan lainnya yang mendukung sebagai informasi peneliti. Data Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang dijadikan sebagai obyek dari penelitian, dengan cara mencatat data penelitian yang terdapat dalam buku-buku, arsip dokumen, surat kabar, maupun lainnya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2021, diperoleh dari laman web resmi *www.idx.co.id* serta laman web resmi dari masing-masing perusahaan.

Metode studi pustaka digunakan oleh peneliti untuk melakukan kajian yang berkaitan dengan teori pada topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mencari data dan mengumpulkan informasi yang relevan dari kepustakaan yang berhubungan dengan topik penelitian. Sumber kepustakaan dapat berupa dari buku, jurnal, hasil penelitian seperti tesis, dan sumber lain yang sesuai seperti internet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pembahasan dalam bab ini merupakan hasil dari sebuah data yang telah diolah dan dianalisis untuk mengetahui bagaimana pengaruh pandemi dari *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Price To Book Value* sebagai variabel independen atau variabel bebas terhadap *Return Saham* sebagai variabel dependen atau variabel terikat pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2021.

Populasi dan sampel pada penelitian ini diambil dari seluruh data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). melalui laman web resmi *www.idx.co.id*. Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dari seluruh populasi dengan menggunakan kriteria tertentu.

1. UJI NORMALITAS

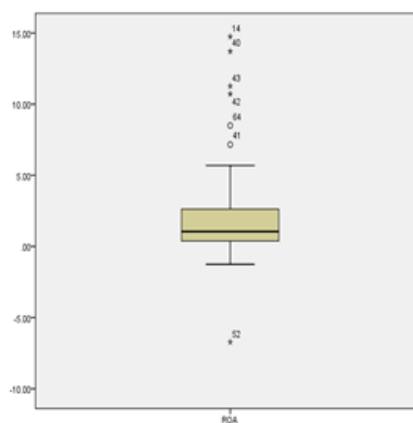
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	146.3717384
	Absolute	.278
Most Extreme Differences	Positive	.201
	Negative	-.278
Kolmogorov-Smirnov Z		2.423
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

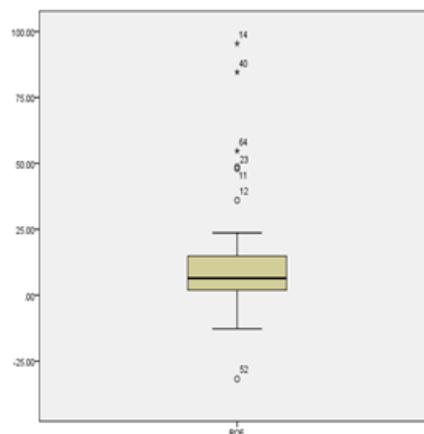
Berdasarkan dari tabel 1 diperoleh hasil bahwa nilai residual variabel ROA, ROE, PBV dan *Return Saham* tidak terdistribusi secara normal karena nilai dari Asymp.sig

kurang dari 0,05 sesuai dengan kriteria uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Hal ini sesuai dengan hasil uji statistik deskriptif yang menunjukkan hasil bahwa ada variabel yang memiliki kesenjangan data terlalu besar, karena nilai standar deviasi yang lebih besar dari mean, dan mengindikasikan adanya data outlier. Yaitu pada variabel ROA, ROE, PBV dan *Return* Saham. Dalam penelitian ini penulis melakukan pembuangan data outlier. Pembuangan data tersebut agar setelah itu hasil yang diperoleh dalam melakukan uji normalitas dapat terpenuhi sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu diatas 0,05. Pembuangan data outlier penelitian ini menggunakan metode boxplot pada variabel yang terindikasi terdapat adanya data yang ekstrem berdasarkan uji statistik deskriptif yaitu variabel ROA,ROE,PBV dan variabel *Return* Saham.

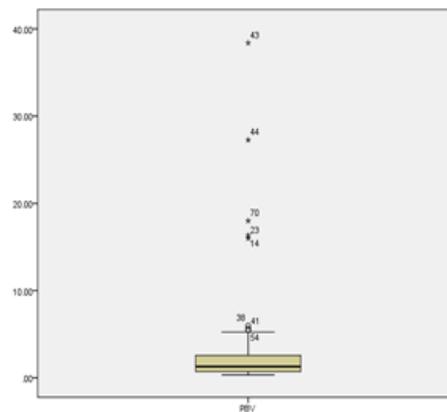
Berikut ini hasil dari boxplot :



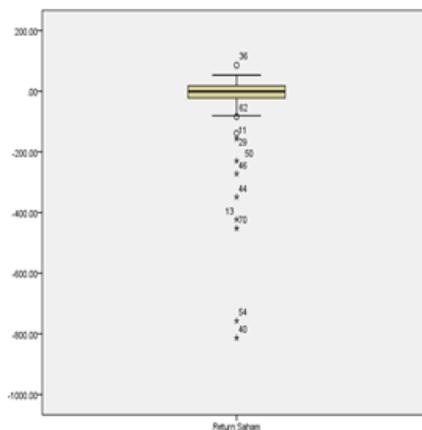
Gambar 1. Hasil Boxplot ROA



Gambar 2. Hasil Boxplot ROE



Gambar 3. Hasil Boxplot PBV



Gambar 4. Hasil Boxplot *Return Saham*

Berdasarkan gambar 1,2,3 dan 4 dapat dilihat bahwa ada beberapa angka yang tersebar diatas grafix bloxplot, angka-angka itulah yang terdeteksi sebagai data outlier, terletak pada baris yang ditunjukkan oleh angka output tersebut pada data view SPSS. Dari jumlah sampel awal sebanyak 76 data, kini menjadi 54 data setelah dilakukan pembuangan outlier dengan metode boxplot.

Hasil uji normalitas setelah pembuangan outlier adalah sebagai berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Setelah Pembuangan Outliers

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	24.44079279
	Absolute	.091
Most Extreme Differences	Positive	.076
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.666
Asymp. Sig. (2-tailed)		.767

Berdasarkan tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,767 menunjukkan bahwa data pada model regresi telah berdistribusi secara normal karena sesuai dengan tingkat signifikan lebih dari batas tingkat signifikan yaitu 0,05.

2. UJI MULTIKOLINIERITAS

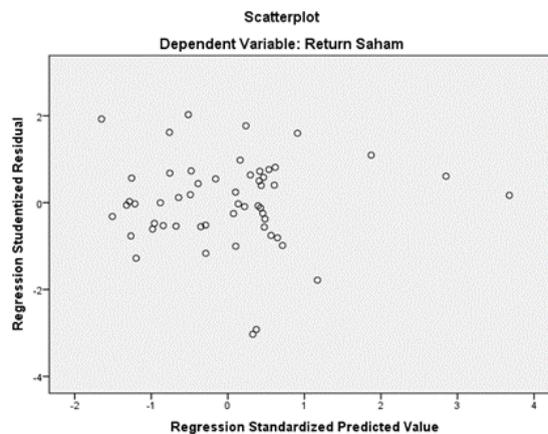
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.499	2.004
ROE	.471	2.125
PBV	.839	1.193

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil dari nilai Tolerance variabel independen yaitu ROA, ROE, dan PBV secara keseluruhan $> 0,10$ dan nilai dari VIF dari variabel independen secara keseluruhan < 10 . Maka dengan itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikoleniaritas pada variabel independen dalam model regresi penelitian ini, karena sudah memenuhi standar yang ditetapkan pada pengujian multikoleniaritas.

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4 diatas merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik plot atau scatterplot yang dapat menjelaskan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga, data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi atau model variance memiliki kesamaan sehingga, model regresi merupakan homokedastisitas.

4. UJI AUTOKORELASI

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.138 ^a	.019	-.040	25.16334	2.185

a. Predictors: (Constant), PBV, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa nilai dari Dw sebesar 2,185. Jika dilihat dari data tabel *Durbin Watson* K=3 dengan total N sebanyak 54, dihasilkan nilai DL 1,4464 dan nilai dari Du 1,6800. Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan dapat ditarik dengan rumus $Du < Dw < (4-Du)$. Maka, hasilnya $1,6800 < 2,185 < 2,3200$ dengan ini dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi antar serangkaian data yang diobservasi.

5. STATISTIK DEKRIPTIF**Tabel 5.** Hasil Uji Analisis Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	76	-6.72	14.75	2.0354	3.21015
ROE	76	-31.76	95.44	11.0963	17.92260
PBV	76	.33	38.39	3.1413	5.95376
Return Saham	76	-813.19	85.59	-47.3796	155.51676
Valid N (listwise)	76				

Berdasarkan data dari tabel 5, dapat dijelaskan bahwa total sampel yang akan diuji dalam penelitian ini sebanyak 76 sampel, merupakan data perusahaan sektor perbankan selama periode tahun 2020-2021.

(1) Return On Assets (ROA)

Nilai rata-rata atau mean dari variabel ROA yaitu sebesar 2,0354 dengan standar deviasi sebesar 3,21015. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari standar deviasi lebih besar dari pada mean, artinya bahwa sebaran dari variabel ROA tidak merata dan terjadi kesenjangan data, antara data terendah dengan data tertinggi.

(2) Return On Equity (ROE)

Nilai rata-rata atau mean dari variabel ROE yaitu sebesar 11,0963 dengan standar deviasi sebesar 17,92260. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari standar deviasi lebih besar dari pada mean, artinya bahwa sebaran dari variabel ROE tidak merata dan terjadi kesenjangan data, antara data terendah dengan data tertinggi.

(3) Price to Book Value (PBV)

Nilai rata-rata atau mean dari variabel PBV yaitu sebesar 3,1413 dengan standar deviasi sebesar 5,95376. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari standar deviasi lebih besar dari pada mean, artinya bahwa sebaran dari variabel PBV tidak merata dan terjadi kesenjangan data, antara data terendah dengan data tertinggi.

(4) Return Saham

Nilai rata-rata atau mean dari variabel *Return Saham* yaitu sebesar -47,3796 dengan standar deviasi sebesar 155,51676. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari standar deviasi lebih besar dari pada mean, artinya bahwa sebaran dari variabel *Return Saham* tidak merata dan terjadi kesenjangan data, antara data terendah dengan data tertinggi.

6. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	7.370	6.439
1 ROA	2.574	3.619
ROE	-.572	.728
PBV	-1.426	3.778

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui model persamaan regresi linier berganda dan hasil analisis yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

$$Y = 7,370 + 2,574ROA + (- 0,572ROE) + (- 1,426PBV) + e$$

(1)

Persamaan diatas dapat menunjukkan bahwa *Return Saham* (Y) dipengaruhi oleh ROA, ROE, dan EPS. Penjelasan dari hasil analisis sebagai berikut :

Nilai dari konstanta bernilai positif yaitu sebesar 7,370 hal ini menunjukkan bahwa walaupun semua variabel bebas ROA, ROE, dan PBV bernilai nol maka nilai dari *Return Saham* adalah sebesar 7,370.

Nilai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai 2,574 dan memiliki tanda koefisien positif yang berarti antara ROA dengan *Return Saham* menunjukkan adanya pengaruh yang searah. Apabila terjadi penambahan atau kenaikan pada variabel ROA sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan, maka *Return Saham* akan mengalami peningkatan sebesar 2,574.

Nilai *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai -0,572 dan memiliki tanda koefisien negatif yang berarti antara ROE dengan *Return Saham* menunjukkan adanya pengaruh yang tidak searah. Apabila terjadi penambahan atau kenaikan pada variabel ROE sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan, maka *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar -0,572.

Nilai *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai -1,426 dan memiliki tanda koefisien negatif yang berarti antara PBV dengan *Return Saham* menunjukkan adanya pengaruh yang tidak searah. Apabila terjadi penambahan atau kenaikan pada variabel EPS sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan, maka *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar -1,426.

7. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.138 ^a	.019	-.040	25.16334

a. Predictors: (Constant), PBV, ROA, ROE

Berdasarkan hasil dari tabel 7 diketahui bahwa nilai dari R Square adalah sebesar 0,019. Nilai tersebut menjelaskan bahwa kemampuan variabel bebas ROA, ROE, dan PBV memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat *Return Saham* hanya sebesar 1,9%.

8. UJI F

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	615.006	3	205.002	.324	.808 ^b
Residual	31659.675	50	633.193		
Total	32274.681	53			

Berdasarkan hasil dari tabel 8 dapat dilihat uji F sebesar 0,324 signifikansi sebesar $0,808 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu ROA, ROE, dan PBV secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh terhadap *Return Saham*.

a. Dependent Variable: Return Saham
b. Predictors: (Constant), PBV, ROA, ROE

hasil dari tabel bahwa nilai dari dengan nilai

9. UJI T

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.370	6.439		1.145	.258
1 ROA	2.574	3.619	.141	.711	.480
ROE	-.572	.728	-.161	-.786	.436

PBV	-1.426	3.778	-.058	-.378	.707
-----	--------	-------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil uji dari tabel 9 dapat dijelaskan bahwa :

Nilai Uji T variabel *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 0,711 dengan nilai signifikan 0,480 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas ROA tidak memberikan pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel terikat *Return Saham*, karena nilai signifikansi yang dihasilkan melebihi dari batas standar pengujian sebesar 0,05. Maka H1 ditolak dan *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Nilai Uji T variabel *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar -0,786 dengan nilai signifikan 0,436 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas ROE tidak memberikan pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel terikat *Return Saham*, karena nilai signifikansi yang dihasilkan melebihi dari batas standar pengujian sebesar 0,05. Maka H2 ditolak dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Nilai Uji T variabel *Price to Book Value* (PBV) adalah sebesar -0,378 dengan nilai signifikan 0,707 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas PBV tidak memberikan pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel terikat *Return Saham*, karena nilai signifikansi yang dihasilkan melebihi dari batas standar pengujian sebesar 0,05. Maka H3 ditolak dan *Price to Book Value* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

4. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* saat Pandemi pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 38 perusahaan yang telah memenuhi karakteristik tertentu untuk penelitian ini dari 46 total perusahaan yang terdaftar di BEI. Sehingga total sampel yang digunakan selama 2 tahun yaitu 76 sampel data.

Pada pengujian statistik deskriptif data sampel tidak terdistribusi secara normal karena terdapat data outliers atau data yang ekstrem pada sebaran data. Baik ekstrem terlalu rendah maupun terlalu tinggi. Penulis melakukan pembuangan data *outliers* dengan menggunakan metode boxplot. Setelah dilakukan pembuangan data sampel telah terdistribusi secara normal dengan total sampel sebanyak 54. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda. Berdasarkan analisa dan pembahasan yang dilakukan terhadap uji hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut ini :

Return on Assets (X1), tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal itu menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan ROA tidak mampu berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan *return* saham. Hal itu dikarenakan ROA hanya bisa mengukur efektivitas perusahaan didalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan.

Return on Equity (X2), tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menjamin ekuitasnya dengan laba. Perusahaan yang masih berukuran kecil memiliki nilai ROE yang cenderung meningkat dengan cepat sejalan dengan peningkatan laba bersih (earning).

Price to Book Value (X3), tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal itu menunjukkan bahwa jika nilai PBV terjadi peningkatan secara beruntun maka tidak dapat menjadi pertimbangan untuk membeli suatu saham untuk mendapatkan *return* sesuai dengan yang diharapkan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). Pasar modal di indonesia. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Brigham, E. F., & Joel, F. Houston. 2018. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan Oleh Novietha Indra Sallama Dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta: Salemba Empat Brigham, Eugene F Dan Houston.(2016). Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Sa." *Jurnal AGRITECH Universitas Gadjah Mada*, 34(2), 194-202.
- KSEI Indonesia Central Securities Depository, (2022). Statistik Pasar Modal Indonesia. www.ksei.co.id. Jakarta
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1919). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate Governance* (pp. 77-132). Gower.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of management*, 37(1), 39-67.
- Mudjiyono, M. (2012). Investasi dalam saham & obligasi dan meminimalisasi risiko sekuritas pada pasar modal indonesia. *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), 132120.
- Hartono, J. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi edisi kesebelas. *Yogyakarta: bpfe*, 762.
- Sasongko, N., & Wulandari, N. (2006). Pengaruh Economic Value Added dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham.
- Siburian, F. E., & Daulay, M. (2013). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(6).
- Asmi, T. L. (2014). Current ratio, Debt to equity ratio, Total asset turnover, Return on Asset, Price to book Value sebagai faktor penentu Return saham. *Management Analysis Journal*, 3(2).
- Vireyto, N., & Sulasmiyati, S. (2017). *Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank Bumn Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).